



UNIVERSITAS INDONESIA

**FAKTOR PENENTU BEKERJA DIANTARA PARA
PENDUDUK USIA LANJUT
(Analisa Data SAKERTI 1993)**

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
MAGISTER
Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Oleh :

Sita Dewi
3094052169

Program Pascasarjana
1997

Universitas Indonesia
Program Pascasarjana
Bidang Studi : Multidisipliner
Program Studi : Kependudukan dan Ketenagakerjaan

PENGESAHAN

Tesis ini telah dipertahankan di UNIVERSITAS INDONESIA, FAKULTAS HUKUM, PROGRAM PASCA SARJANA, BIDANG STUDI MULTIDISIPLINER, PROGRAM STUDI KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN, pada

**FAKTOR PENENTU BEKERJA DIANTARA PARA
PENDUDUK USIA LANJUT
(Analisa Data SAKERTI 1993)**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
MAGISTER
Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

DR. Sri Hastuti Haimadji
NIP. 130 203 317

Oleh :

DR. M. Djohari Muzakari Mubandah
NIP. 130 353 818

Pengaji / Pembimbing II

**Sita Dewi
3094052169**

Prof. Dr. Aris Ananta
NIP. 130 605 899

**Program Pascasarjana
1997**

DR. Ananta Sigit
NIP. 140 000 775

Universitas Indonesia
Program Pascasarjana
Bidang Studi : Multidisipliner
Program Studi : Kependudukan dan Ketenagakerjaan

PENGESAHAN

Tesis ini telah dipertahankan dalam sidang PANITIA PENGUJI TESIS Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Bidang Studi Multidisipliner, Program Studi Kependudukan dan Ketenagakerjaan, pada

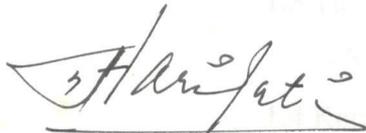
Hari : Jum'at
Tanggal : 16 Mei 1997
Jam : 17.00 - selesai
Tempat : Ruang A Lembaga Demografi FEUI
Kampus Baru UI, Depok

Dari hasil persidangan tersebut di atas Saudari Sita Dewi dinyatakan

L U L U S

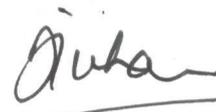
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua / Penguji



Dr. Sri Harijati Hatmadji
NIP. 130 233 312

Penguji / Pembimbing Utama



Dr. M. Djuhari Wirakartakusumah
NIP. 130 353 818

Penguji / Pembimbing II



Prof. Dr. Aris Ananta
NIP. 130 605 099

Penguji / Pembimbing III



Dr. Hananto Sigit
NIP. 340 000 775

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	hal. i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kerangka Pemikiran	6
1.5 Definisi Operasional	7
1.6 Hipotesa	9
BAB II: LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA	11
2.1 Batasan Usia Bagi Penduduk Usia Lanjut	11
2.2 Teori Penduduk Usia Lanjut	13
2.3 Karakteristik Sosial-Ekonomi Penduduk Usia Lanjut	14
2.4 Penduduk Usia Lanjut dan Aktivitas Bekerja	23

BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	27
	3.1 Sumber Data	27
	3.2 Pembentukan Data Set	31
	3.3 Analisa Data	35
	3.3.1 Analisa Deskriptif	36
	3.3.2 Analisa Inferensi	36
BAB IV	: ANALISA DESKRIPTIF PENDUDUK USIA LANJUT DI INDONESIA	44
	4.1 Karakteristik Penduduk Usia Lanjut	44
	4.2 Aktivitas Bekerja Penduduk Usia Lanjut	62
BAB V	: ANALISA INFERENSI PENDUDUK USIA LANJUT	76
	5.1 Model Analisis	76
	5.2 Model Terpilih	79
	5.3 Hubungan Karakteristik Sosial-Ekonomi Dengan Status Bekerja Penduduk Usia Lanjut	84
	5.4 Statistik Rasio Kecenderungan	91
	5.5 Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja	98
BAB VI	: KESIMPULAN DAN SARAN	100
	6.1 Kesimpulan	100
	6.2 Isue dan Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN		106

DAFTAR TABEL

	hal.
Tabel 3.1: Letak variabel-variabel dalam data rumah tangga	30
Tabel 4.1: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin dan Usia	45
Tabel 4.3: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Hubungannya Dengan Kepala Rumah Tangga	46
Tabel 4.4: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin dan Hubungannya Dengan Kepala Rumah Tangga	47
Tabel 4.5: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Status Perkawinan	48
Tabel 4.6: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan	49
Tabel 4.7: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Status Perkawinan Jenis Kelamin dan Hubungannya Dengan Kepala Rumah Tangga	50
Tabel 4.8: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Pendidikan	52
Tabel 4.9: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan	53
Tabel 4.10: Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Tempat Tinggal	55

Tabel 4.11:	Penduduk Usia Lanjut Menurut Kelompok Umur dan Tempat Tinggal	55
Tabel 4.12:	Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Konsumsi per Kapita dalam 1 Bulan	57
Tabel 4.13:	Distribusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Tempat Tinggal dan Konsumsi per Kapita dalam 1 Bulan	58
Tabel 4.14:	Distibusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Status Kesehatan	59
Tabel 4.15:	Distibusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Status Kesehatan dan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.16:	Distibusi Penduduk Usia Lanjut Menurut Pendidikan dan Status Kesehatannya	61
Tabel 4.17:	Penduduk Usia Lanjut Berdasarkan Aktivitas Bekerja	63
Tabel 4.18:	Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja Menurut Jenis Kelamin	64
Tabel 4.19:	Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Hubungannya Dengan Kepala Rumah Tangga	66
Tabel 4.20:	Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan	67
Tabel 4.21:	Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja Menurut Pendidikan	68
Tabel 4.22:	Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja Menurut Konsumsi per Kapita	69
Tabel 4.23:	Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja Menurut Kesehatan	

Tabel 4.24:	Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja Menurut Kesehatan dan Pendidikan	72
Tabel 4.25:	Jenis Pekerjaan Penduduk Usia Lanjut Menurut Tempat Tinggal	73
Tabel 4.26:	Jenis Pekerjaan Penduduk Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin	74
Tabel 4.27:	Distribusi Status Pekerjaan Penduduk Usia Lanjut	75
Tabel 4.28:	Status Pekerjaan Penduduk Usia Lanjut Menurut Daerah Tempat Tinggal	75
Tabel 5.1:	Status Bekerja Penduduk Usia Lanjut Menurut Kesehatan	78
Tabel 5.2:	Estimasi Nilai Parameter Model Regresi Logistik	79
Tabel 5.3:	Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja Menurut Kesehatan	
Tabel 5.4:	Tabel MCA (Proporsi Penduduk Usia Lanjut Bekerja)	

Penelitian ini merupakan salah satu hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada tahun 2019.

ABSTRAK

Sita Dewi

3094052169

FAKTOR PENENTU BEKERJA DIANTARA PARA PENDUDUK USIA LANJUT (Analisa Data SAKERTI 1993)

xi + 140 p.

Bibliography : 32 (1966 - 1996)

Keberhasilan pembangunan di Indonesia, khususnya dibidang kesehatan dan keluarga berencana ditandai dengan terjadinya penurunan angka kelahiran dan meningkat-nya usia harapan hidup. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan struktur penduduk. Jumlah penduduk usia lanjut (60 tahun ke atas) akan terus meningkat yaitu dari 11,3 juta di tahun 1990 menjadi 17,8 juta di tahun 2005 dan terus meningkat menjadi 28,8 juta di tahun 2020.

Penduduk usia lanjut tentunya berbeda dengan penduduk usia muda. Para penduduk usia lanjut telah mengalami kemunduran fisik dan mental. Walaupun demikian di Indonesia pada umumnya penduduk usia lanjut masih dapat melakukan berbagai aktivitas dan masih banyak berperan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Bahkan penduduk usia lanjut di Indonesia masih banyak yang bekerja. Tampaknya kebutuhan ekonomi dan kondisi kesehatan menjadi alasan mengapa penduduk usia lanjut bekerja, disamping karakteristik sosialnya.

Penelitian ini menggunakan data SAKERTI 1993, yang mendefinisikan penduduk usia lanjut adalah mereka yang telah berusia 60 tahun ke atas. Selain mempelajari karakteristik sosial-ekonomi dan demografi penduduk usia lanjut (jenis kelamin, hubungan dengan kepala rumah tangga, status perkawinan, pendidikan, daerah tempat tinggal, pengeluaran dan kesehatan), dicari faktor penentu (faktor yang "mempengaruhi") bekerja diantara penduduk usia lanjut.